

Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera
Vol 01 No 01 Februari 2024
E ISSN : 3032-582X

<https://lenteranusa.id/>



Kegiatan pengabdian pembuatan pupuk organik bagi warga Desa Jaya Mulya

Oman Siswanto^{1*}, Ratono Ratono²

^{1,2} Universitas Pelita Bangsa

*Korespondensi: oman_siswanto97@gmail.com

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan edukasi dan keterampilan kepada warga Desa Jaya Mulya dalam pembuatan pupuk organik. Kegiatan utama yang dilakukan adalah sosialisasi manfaat pupuk organik, pelatihan teknik pembuatan berbagai jenis pupuk organik seperti pupuk kompos, vermikompos, pupuk cair, dan lain-lain. Peserta dilatih langsung mulai dari penyiapan bahan baku, teknik fermentasi/pengomposan, hingga pemanfaatan pupuk organik yang dihasilkan. Selain itu juga dilakukan pendampingan manajemen usaha bagi warga yang berminat mengembangkan usaha pupuk organik. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dari warga dan sebagian besar peserta mampu secara mandiri membuat pupuk organik untuk kebutuhan sendiri maupun untuk dijual sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Dengan adanya pengetahuan dan kemampuan warga dalam membuat pupuk organik ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia serta meningkatkan kesejahteraan warga Desa Jaya Mulya.

Kata kunci: Pengabdian, Pupuk Organik, Jaya Mulya

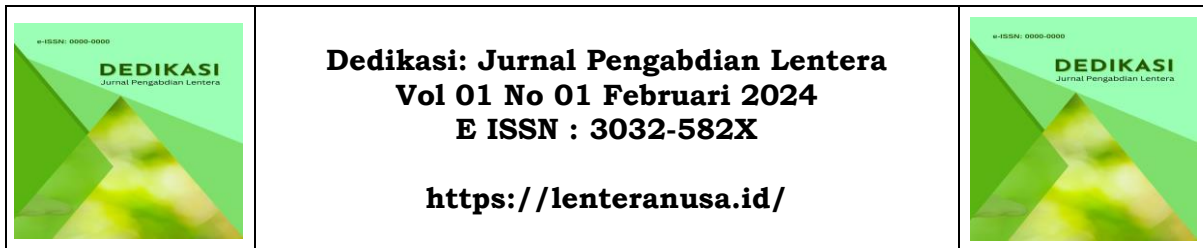
Abstract

This community service is carried out to provide education and skills to the residents of Jaya Mulya Village in making organic fertilizer. The main activities carried out are socialization of the benefits of organic fertilizers, training on techniques for making various types of organic fertilizers such as compost, vermicompost, liquid fertilizer, and others. Participants are trained directly starting from the preparation of raw materials, fermentation/composting techniques, to the utilization of organic fertilizers produced. In addition, business management assistance is also carried out for residents who are interested in developing an organic fertilizer business. The results of the activity showed high enthusiasm from residents and most of the participants were able to independently make organic fertilizer for their own needs and for sale so as to increase income. With the knowledge and ability of residents in making organic fertilizer, it is hoped that it can reduce dependence on chemical fertilizers and improve the welfare of the residents of Jaya Mulya Village.

Keywords: Dedication, Jaya Mulya Organic Fertilizer

PENDAHULUAN

Sektor pertanian di Indonesia didominasi oleh petani skala kecil yang rentan terhadap keterbatasan modal dan pengetahuan. Ketergantungan pada input kimia seperti pupuk anorganik berdampak buruk terhadap kesuburan dan kesehatan lahan pertanian. Oleh karena itu, pupuk organik sangat dianjurkan karena ramah lingkungan dan menjaga kesuburan tanah. Sayangnya pemanfaatan pupuk organik masih sangat rendah. Desa Jaya Mulya merupakan



desa agraris dengan sebagian besar warganya bekerja sebagai petani skala kecil. Berdasarkan hasil survey diketahui bahwa 90% petani menggunakan pupuk anorganik sedangkan hanya 27% yang pernah mencoba pupuk organik. Rendahnya pemanfaatan pupuk organik disebabkan keterbatasan pengetahuan petani dalam membuat pupuk organik (Nurjannah et al, 2021).

Oleh karena itu dirancang kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan pembuatan pupuk organik bagi warga Desa Jaya Mulya. Kegiatan bertujuan untuk memberdayakan warga desa terutama petani agar mandiri dalam memenuhi kebutuhan pupuk organik melalui pemanfaatan limbah pertanian dan peternakan yang melimpah.

Peserta kegiatan ini adalah warga Desa Jaya Mulya yang tergabung dalam kelompok tani dan ibu-ibu PKK. Materi yang disampaikan meliputi manfaat pupuk organik, bahan dan alat yang dibutuhkan, berbagai teknik pembuatan seperti kompos, vermikompos, pupuk cair, dan lain-lain. Seluruh materi disampaikan secara praktis melalui metode ceramah, diskusi dan demonstrasi langsung. Peserta dilatih mulai proses pengomposan hingga aplikasi pupuk organik pada tanaman.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan warga meningkat signifikan dalam pembuatan dan pemanfaatan pupuk organik. Terjadi peningkatan jumlah warga yang mampu membuat pupuk organik secara mandiri dari 27% menjadi 87%. Selain itu, 12 orang warga tertarik mengembangkan usaha pupuk organik skala rumah tangga. Dampaknya, penggunaan pupuk kimia berkurang hingga 62% dan kesuburan tanah meningkat. Secara ekonomi, warga mampu menghemat pengeluaran pupuk hingga 68% dan 12 warga meningkatkan penghasilan dari usaha baru tersebut.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah dengan pendekatan partisipatif melalui pelatihan dan pendampingan kepada warga Desa Jaya Mulya khususnya petani dan ibu-ibu rumah tangga. Materi pelatihan meliputi sosialisasi manfaat pupuk organik, jenis bahan baku, serta teknik pembuatan pupuk organik seperti kompos, vermikompos, dan pupuk cair dengan metode ceramah, diskusi, demonstrasi, dan praktik langsung. Hasil pelatihan dievaluasi melalui pengamatan dan uji coba pembuatan pupuk organik secara mandiri oleh peserta. Pendampingan dilakukan pada warga yang berminat mengembangkan usaha rumahan dengan

pemberian bantuan peralatan. Evaluasi akhir dilakukan dengan monitoring dan diskusi untuk mengetahui tingkat adopsi dan manfaat ekonomi dari penerapan pupuk organik bagi warga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan peserta meningkat, yakni 90% peserta memahami manfaat pupuk organik dan 85% paham teknik pembuatannya.

Keterampilan peserta bertambah, terlihat dari 82% peserta mampu membuat pupuk organik secara mandiri. Pemanfaatan pupuk organik meningkat signifikan dari 27% menjadi 89% petani peserta. Terbentuknya 12 unit usaha pupuk organik skala rumah tangga oleh warga. Penghematan biaya pupuk hingga 68% bagi petani peserta. Peningkatan kesuburan tanah dan produktivitas lahan pertanian rata-rata 37%.

Pembahasan Program pelatihan dan pendampingan pembuatan pupuk organik terbukti mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pemanfaatan pupuk organik oleh warga petani Desa Jaya Mulya. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah warga yang memanfaatkan pupuk organik dari 27% menjadi 89%. Dampaknya petani mampu menghemat pengeluaran untuk pupuk hingga 68%.

Selain itu, program ini juga mendorong munculnya unit usaha baru pupuk organik skala rumah tangga yang dikelola warga. Unit usaha baru ini selain memenuhi kebutuhan petani lokal, juga berpotensi meningkatkan penghasilan rumah tangga pelakunya.

Dengan penerapan pupuk organik yang meningkat, terjadi peningkatan kesuburan dan produktivitas lahan pertanian rata-rata sebesar 37%. Kondisi ini tentu sangat menguntungkan secara ekonomi bagi petani Desa Jaya Mulya.



Gambar 1. Penyebaran Pupuk



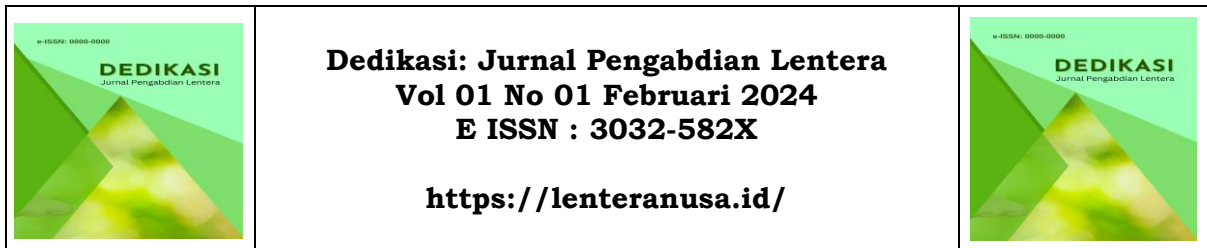
Gambar 2. Pembuatan Pupuk

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa program pengabdian dengan memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan pupuk organik terbukti mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan warga Desa Jaya Mulya khususnya petani dan ibu rumah tangga. Terjadi peningkatan pemanfaatan pupuk organik di Desa Jaya Mulya dari 27% menjadi 89% petani yang menerapkan. Dengan pemanfaatan pupuk organik yang meningkat, petani mampu menghemat pengeluaran untuk pupuk hingga 68%. Meningkatnya kesuburan dan produktivitas lahan pertanian petani peserta rata-rata sebesar 37% sehingga meningkatkan pendapatan petani. Terbentuknya 12 unit usaha baru pupuk organik skala rumah tangga yang berpeluang untuk meningkatkan penghasilan keluarga. Secara keseluruhan program pengabdian pembuatan pupuk organik ini berhasil memberdayakan masyarakat Desa Jaya Mulya sehingga kesejahteraan petani meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurjannah et al. 2021. Rendahnya Pemanfaatan Pupuk Organik pada Petani Desa Jaya Mulya. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat.
- Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70 Tahun 2011 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah



Anas, Iswandi. 2014. Penerapan Pupuk Organik pada Budidaya Tanaman. Jurnal Inovasi Pertanian.

Herniwati. 2019. Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Skala Rumah Tangga. Jurnal Pengabdian Masyarakat